

Wujud Garapan Anda Bhuwana

Kiriman I Kadek Alit Suparta, Mahasiswa PS Seni Karawitan, ISI Denpasar.

Wujud merupakan salah satu aspek yang paling mendasar, yang terkandung pada semua benda atau peristiwa kesenian. Setelah melalui tahapan proses yang cukup panjang, akhirnya garapan kolaborasi *Anda Bhuwana* bisa terwujud dan layak untuk disajikan. Komposisi musik kolaborasi *Anda Bhuwana* merupakan sebuah instrumental perpaduan yang inovatif, yang masih bertitik tolak pada keanekaragaman budaya Indonesia yang dipadukan dengan alat musik modern. Pola-pola tradisi dikembangkan baik dari segi struktur lagu, teknik permainan maupun motif-motif gending dengan penataan atau pengolahan secara musikal, seperti : nada, melodi, irama (ritme), tempo, harmoni, dan dinamika.

Disamping hal tersebut ada juga hal-hal yang bersifat mendasar menjadi pertimbangan penata yaitu : keutuhan atau keselarasan (Unity), penonjolan atau penekanan (dominance), dan keseimbangan (balance). Hal ini penata lakukan agar garapan ini enak dinikmati serta memiliki bobot seni yang tinggi.

a. Keutuhan atau Keselarasan (Unity)

Keutuhan yang dimaksudkan pada garapan ini adalah dari bagian satu ke bagian yang lainnya berkesinambungan. Artinya masing-masing bagian mempunyai kaitan proses untuk pencapaian penyelesaian yang ada pada bagian akhir dari komposisi ini.

b. Penonjolan atau Penekanan (Dominance)

Penonjolan mempunyai maksud mengarah perhatian orang yang menikmati suatu karya seni ke suatu hal yang tertentu, yang dipandang lebih penting dari pada hal-hal yang lain dari karya seni itu. Di dalam karya seni penonjolan masing-masing instrumen dilakukan agar garapan ini memiliki kekuatan atau intensitas.

c. Keseimbangan (Balance)

Keseimbangan dalam komposisi ini mempunyai maksud, bagaimana antara masing-masing instrumen bisa bekerja sama bermain dengan porsi yang seimbang.

Instrumentasi dan Fungsi Instrumen

Untuk mewujudkan komposisi ini, penata memakai media ungkap beberapa gambelan Semara Pagulingan, sebuah Kendang Sunda, Genggong, Rebana, Bedug, dan beberapa alat musik modern. Gambelan Semara Pagulingan yang digunakan pada komposisi ini merupakan alat musik tradisional Bali yang berlaraskan pelog 7 nada. Dalam satu perangkat gambelan ini terdiri dari berbagai jenis instrumen berupa bilah dan pencon serta beberapa alat perkusi.

Agar lebih jelasnya lagi, dibawah ini akan penulis uraikan satu persatu instrumen yang digunakan pada garapan *Anda Bhuwana* ini, Instrumen-instrumen yang dipergunakan adalah : Beberapa gambelan Semara pagulingan yang terdiri dari :

a. Kendang Cedugan Lanang

Kendang adalah salah satu jenis instrumen perkusi yang tergolong klasifikasi *membranphone*, yaitu instrumen yang bunyinya ditimbulkan oleh kulit dikencangkan. Jika dilihat lebih spesifik lagi kendang dapat disebut sebagai *membranphone double heded* (kendang bermuka dua). Kendang Bali berbentuk *konis* dengan sistem pakelit. Pakelit merupakan sebuah lubang kecil yang membatasi muka kanan dengan muka kiri ada sebuah pada sebuah kendang Bali yang berfungsi sebagai pengatur tinggi-rendah bunyi kendang.

b. Jublag

Jublag merupakan instrumen yang terdiri dari 7 bilah nada yang berbentuk lebih besar daripada gangsa. Garapan ini sama seperti yang lain yang memakai jublag yang berfungsi memberikan aksentuasi pada ruas-ruas lagu dan pembawa melodi gending.

c. Jegogan

Pada dasarnya instrumen yang satu ini hampir sama dengan jublag memiliki 7 nada, hanya ukurannya lebih besar. Fungsi garapan ini memberikan aksentuasi serta tekanan-tekanan pada melodi lagu pada hitungan-hitungan tertentu.

d. Cengceng Rincik

Cengceng Rincik merupakan instrumen yang berbentuk pipih dan bundar dengan ukuran kecil. Terdiri dari lima buah dipasang menghadap keatas dan dua buah lagi dipegang oleh tangan untuk dimainkan. Fungsinya adalah untuk memperkaya ritme.

e. Suling

Suling adalah sebuah instrumen musik yang tergolong dalam klasifikasi *aeorophone*. Instrumen ini terbuat dari bambu yang dilubangi. Keberadaan suling di setiap barungan gambelan yang ada di Bali sangat membantu untuk memperkaya warna musik yang dihasilkan (karena dalam suling bisa menghasilkan suara atau nada “*pemero*”)

f. Gangsa Pemade

Gangsa Pemade ini merupakan bagian dari barungan Gambelan Semara Pagulingan yang terdiri dari dua pasang tunggah pemade yaitu pengumbang dan pengisep. Setiap tunggahnya terdiri dari 7 bilah.

1. Kendang Sunda

Kendang sunda adalah suatu alat musik tradisi yang berasal Jawa Barat/Sunda. Kendang menambah keunikan dan sangat mendukung pada garapan ini, karena kendang ini dapat digabungkan dengan beberapa alat musik lain namun tetap memiliki bunyi yang khas.

2. Gitar

Gitar adalah sebuah alat musik modern yang akan ikut dipadukan dalam garapan “*Anda bhuwana*” ini. Alat musik gitar ini memiliki kunci sebagai pengantar nada-nada dan mengiringi melodi yang sesuai dengan irama lagu. Alat musik ini menambah keanekaragaman musik pada garapan ini.

4. Gitar Bass

Gitar bass mempunyai bentuk sama dengan gitar, namun ukurannya berbeda. Gitar Bass memiliki ukuran yang lebih besar dari pada gitar. Bunyi yang di hasilkan pun berbeda. Gitar Bass memiliki suara yang lebih besar (ngebass).

5. Keyboard

Adalah alat musik modern yang berfungsi untuk mengiringi lagu. Melodi yang dihasilkan oleh keyboard menambah keanekaragaman bunyi yang dihasilkan pada garapan ini.

6. Bedug

Bedug memiliki bentuk menyerupai kendang namun ukurannya sangat besar. Panggul yang digunakan untuk memukul bedug juga berbeda dengan kendang. Agar pemain lebih mudah memainkan bedug, dibuatkan alat penyangga yang tingginya disesuaikan dengan tinggi pemain bedug.

7. Genggong

Genggong adalah sebuah alat yang terbuat dari bambu yang disusun sedemikian rupa sehingga pada saat dimainkan dapat menghasilkan bunyi yang khas. Dengan penambahan genggong ini maka makin banyaklah keanekaragaman bunyi yang dipadukan pada garapan ini.

8. Rebana

Rebana merupakan alat musik pukul yang sekaligus dimainkan oleh pemain gangsa. Alat ini berbentuk bundar dan terbuat dari kulit.

Teknik Permainan

Teknik permainan lagu maupun pada teknik gamelan Bali untuk menyebutkan teknik biasanya disebut *gegebug*. Dalam garapan ini teknik yang dipakai masih mengacu pada teknik-teknik yang ada pada kerawitan Bali, tetapi pada bagian tertentu teknik tersebut dirubah atau dikembangkan, sesuai kebutuhan garapannya di dalam komposisi ini. Adapun

teknik permainan dari masing-masing instrumen yang dipakai dalam komposisi kerawitan *Anda Bhuwana* ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Instrumen Kendang

Seperti yang dijelaskan diatas, ada dua jenis kendang yang digunakan pada garapan ini. Yaitu Kendang Bali (kendang cedugan lanang) dan Kendang Sunda. Untuk teknik permainan kendang Bali, dipakai motif kendang cedugan serta dikombinasikan untuk mendukung keutuhan suasana. Adapun fungsi kendang ini yaitu :

- a. Membuat angsel-angsel
- b. Mengendalikan irama dan tempo dari suatu gending
- c. Kadang-kadang bermain secara improvisasi memberi hiasan berupa permainan ritme.

Sedangkan kendang Sunda yang digunakan dalam garapan ini sebanyak 3 buah. Kendang sunda dimainkan untuk menambah keanekaragaman bunyi pada garapan ini. Bahkan diberikan bagian secara khusus untuk menonjolkan penggunaan kendang sunda ini.

2. Instrumen Jublag

Teknik permainan yang digunakan yaitu :

- a. *Neliti* artinya memukul gending pokoknya saja.
- b. *Nyelah* adalah pukulan yang memberi suatu tekanan pada sebuah nada dalam sebuah kalimat lagu.
- c. *Megending* adalah membawakan melodi lagu secara utuh

3. Instrumen Jegogan

Teknik permainan Jegogan adalah nyele atau nyelah yaitu jatuhnya pukulan dalam satu nada yang memberikan tekanan pada suatu kalimat lagu dan hitungan jatuhnya pukulan simetris, tergantung kebutuhan.

3. Instrumen Cengceng Rincik

Cara memainkannya adalah dengan cara memukulkan dua buah cengceng yang disebut bungan cengceng, yang dibenturkan pada cengceng bawah. Jenis-jenis pukulan yang dipakai dalam garapan ini antara lain:

- a. *Ngecek* : memainkan sambil menutup
- b. *Ngajer* : pukulan cengceng dalam membuat angsel

4. Instrumen Suling

Pada instrumen suling dimainkan sesuai dengan nada lagu yang dibuat pada garapan ini.

5. Gitar

Permainan gitar dapat memperindah lagu dalam garapan ini. Fungsi gitar adalah untuk memainkan melodi-melodi pokok yang sudah ditata.

6. Gitar Bass

Seperti halnya dengan instrumen listrik diatas Gitar Bass dalam garapan ini berfungsi untuk memainkan melodi-melodi pokok.

Kostum

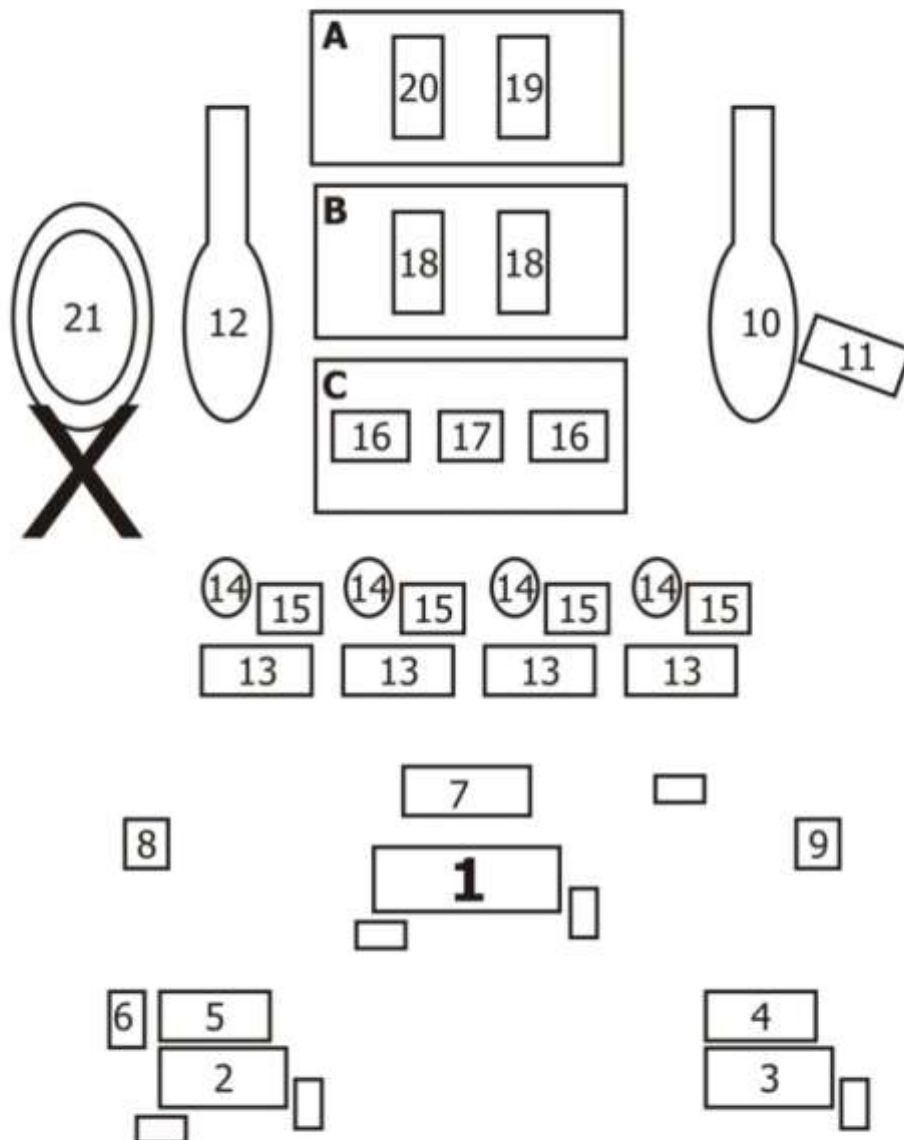
Untuk mendukung garapan komposisi *Anda Bhuwana* di dalam penyajiannya masalah kostum juga menjadi perhatian. Sesuai dengan tema pada garapan ini yaitu penggabungan keanekaragaman, maka dalam pemakaian kostum para pemain juga menggunakan kostum yang berbeda disesuaikan dengan alat musik yang dimainkan. Untuk pemain alat musik modern pemain menggunakan pakaian kemeja hitam dan bawahan celana jeans. Sedangkan untuk pemain gamelan Semara Pagulingan pemain menggunakan pakaian tradisional.

Dan untuk pemain kendang menggunakan baju kaos hitam dengan bawahan celana kain hitam. Khusus untuk pemain bedug, pemain menggunakan pakaian Agama Islam. Intinya masing-masing pemain menggunakan pakaian yang berbeda untuk menunjukkan ciri khasnya masing-masing.

Tata Lampu

Garapan ini disajikan dalam bentuk konser kerawitan, lebih tepatnya dikatakan sebagai konser musik kolaborasi. Untuk penataan lampu didominasi oleh pemakaian lampu general. Tidak ada pengaturan lampu khusus yang mendukung masing-masing bagian.

Setting Alat



KETERANGAN Alat :

Latar Hitam

Lampu General

- A. Terap Besar
- B. Terap menengah
- C. Terap sedang

1. Kendang sunda 1
2. Kendang sunda 2
3. Kendang sunda 3
4. Kendang krumpungan lanang
5. Kendang krumpungan wadon
6. Kendang cedugan lanang
7. Kendang cedugan wadon
8. Cenceng ricik
9. Suling
10. Gitar
11. Keyboard
12. Gitara bass
13. Gangsa pemade
14. Rebana
15. Gengong
16. Calung
17. Kajar
18. Jegogan
19. Gong

